

**PENERAPAN *SELF ASSESSMENT* PESERTA DIDIK SMA
PADA TES FORMATIF LARUTAN PENYANGGA DENGAN
PETUNJUK *FEEDBACK***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan

jurusan pendidikan kimia



Oleh

Nicky Febriani

1501304

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

PENERAPAN *SELF ASSESSMENT* PESERTA DIDIK SMA PADA TES
FORMATIF LARUTAN PENYANGGA DENGAN PETUNJUK *FEEDBACK*

Oleh

Nicky Febriani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Kimia

©Nicky Febriani 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**PENERAPAN *SELF ASSESSMENT* PESERTA DIDIK SMA PADA TES FORMATIF
LARUTAN PENYANGGA DENGAN PETUNJUK *FEEDBACK***

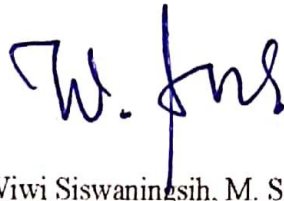
Oleh:

Nicky Febriani

1501304

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I



Dra. Wiwi Siswaningsih, M. Si.
NIP. 196203011987032001

Pembimbing II



Dr. Nahadi, M. Pd, M.Si.
NIP. 197102041997021002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kimia FPMIPA UPI



Dr. Hendrawan, M.Si.
NIP. 196309111989011001

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Penerapan *Self Assessment* peserta didik SMA pada tes formatif larutan penyangga dengan petunjuk *Feedback*” ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *self assessment* peserta didik SMA pada tes formatif larutan penyangga dengan petunjuk *feedback*, mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan *self assessment*, mengetahui apakah *self assessment* pada tes formatif larutan penyangga dapat digunakan untuk *feedback* kepada peserta didik, dan mengetahui kendala yang dihadapi pada penerapan *self assessment*. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan partisipan penelitian sebanyak 36 peserta didik. Penerapan *self assessment* peserta didik SMA pada tes formatif dengan petunjuk *feedback* dilaksanakan melalui enam tahapan sebagai berikut: tahap pemotivasian peserta didik, tahap pelatihan *self assessment*, tahap pelaksanaan tes formatif menggunakan petunjuk *feedback* bersamaan dengan tahap pelaksanaan *self assessment*, tahap pengkomunikasian hasil, dan tahap pemanfaatan hasil. Dari keenam tahapan tersebut diperoleh sebanyak 86.15% peserta didik mampu menerapkan *self assessment* dengan sangat baik, 8.33% peserta didik mampu menerapkan *self assessment* dengan baik dan 5.55% peserta didik mampu menerapkan *self assessment* dengan cukup baik. Seluruh peserta didik setuju dengan penerapan *self assessment* bisa untuk menggantikan *feedback* yang jarang diberikan oleh guru di kelas setelah pembelajaran selesai. Tahap pelaksanaan *self assessment* pada bagian penskoran merupakan kendala dari penerapan *self assessment* peserta didik SMA pada tes formatif larutan penyangga dengan petunjuk *feedback*.

Kata Kunci: *Feedback*, Larutan Penyangga, *Self Assessment*.

ABSTRACT

The research entitled Implementation Self Assessment of Senior High School Students on Formative Test of Buffer Solution with Feedback Clue aims to knowing the implementation self assessment of senior high school students on formative test of buffer solution with feedback clue, knowing the ability of students to conduct self assessment, knowing whether self assessment on formative test of buffer solution can be used for feedback to students, and knowing the obstacles faced in implementing self assessment. This research was conducted with a descriptive method with 36 research participant. The implementation self assessment of senior high school students on formative test of buffer solution with feedback clue is carried out through the following six stages: the motivating stage of students, the self assessment training stage, the stage of formative test implementation using feedback clue along with the stages of self assessment implementation, the results communication stage and the stage utilization of results. Of the six stages, obtained 86.15% of students were able to apply self assessment very well, 8.33% of students were able to apply self assessment well and 5.55% of students were able to apply self assessment quite well. All students agree with the implementation of self assessment to replace feedback that is rarely given by the teacher in the classroom after learning is complete. The stage of self assessment in the scoring section is an obstacle of the implementation self assessment of senior high school students on formative test of buffer solution with feedback clue.

Keyword: Feedback, Buffer Solution, Self Assessment.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Istilah.....	6
1.6 Struktur Organisasi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Self Assessment</i>	9
2.2 Tes Formatif	19
2.3 <i>Feedback</i>	26
2.4 Tinjauan Materi.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	34
3.3 Alur Penelitian	34
3.4 Prosedur Penelitian.....	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38

3.7 Teknik Analisis Data.....	39
-------------------------------	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif Larutan Penyangga.....	49
4.2 Kemampuan Peserta didik dalam Menerapkan <i>Self Assessment</i>	65
4.3 Penerapan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif Larutan Penyangga dapat Memberikan <i>Feedback</i> bagi Peserta didik	75
4.4 Kendala yang Dihadapi pada Pelaksanaan <i>Self Assessment</i>	77

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan	82
5.2 Implikasi.....	83
5.3 Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan <i>Self Assessment</i> dengan penilaian Lain.....	13
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Penerapan <i>Self Assessment</i>	15
Tabel 2.3 Kendala yang terjadi pada Pelaksanaan <i>Self Assessment</i>	18
Tabel 2.4 Ciri Khas dari Tes Formatif	22
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket Tanggapan Validator	40
Tabel 3.2 Harga CVR Kritis Liwshe untuk beberapa Validator	41
Tabel 3.3 Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas Pearson	42
Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Skor Reliabilitas	43
Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.6 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda	45
Tabel 3.7 Skala Kategori Kemampuan <i>Self Assessment</i>	46
Tabel 3.8 Skala Interpretasi Data Hasil Angket.....	47
Tabel 3.9 Persentase Jawaban Angket Peserta didik	48
Tabel 4.1 Data Perbandingan Nilai Tes Formatif oleh Peserta didik dengan Penilaian oleh Peneliti	65
Tabel 4.2 Data Kemampuan Peserta didik dalam Melakukan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif Larutan Penyangga untuk <i>Feedback</i> Peserta didik ...	73
Tabel 4.2 Kendala yang Dihadapi pada Penerapan <i>Self Assessment</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan <i>self assessment</i> menurut Orsmond (2013).....	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1 Hasil Angket untuk Tahapan Pemotivasian Peserta didik	52
Gambar 4.2 Hasil Angket untuk Tahapan Pelatihan <i>Self Assessment</i>	54
Gambar 4.3 Hasil Angket untuk Tahapan Pelaksanaan Tes Formatif dengan Petunjuk Feedback.....	57
Gambar 4.4 Petunjuk <i>feedback</i> lembar biru dan merah menggunakan tali ripet	59
Gambar 4.5 Lembar Jawaban Tes Formatif dan Lembar <i>Self Assessment</i>	60
Gambar 4.6 Hasil Angket Tahapan Pelaksanaan <i>Self Assessment</i>	61
Gambar 4.7 Data Perbedaan Penilaian oleh Peserta didik melalui (<i>self assessment</i>) dengan penilaian oleh peneliti	71
Gambar 4.8 Data Perbandingan Nilai Tes Formatif Hasil Penilaian oleh Peserta didik dengan Penilaian oleh Peneliti	72
Gambar 4.9 Hasil Pengolahan Data Kemampuan Peserta didik dalam Melakukan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif.....	74
Gambar 4.10 Hasil pengolahan Data Wawancara Penerapan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif yang Digunakan Untuk <i>feedback</i> Peserta didik	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1.1 Silabus Kimia SMA Kelas XI Semester 2.....	88
---	----

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1 Kisi-kisi Soal Tes Formatif Larutan Penyangga	93
Lampiran 2.2 Lembar Validasi Tes Formatif Larutan Penyangga.....	94
Lampiran 2.3 Rubrik Penilaian Tes Formatif Larutan Penyangga	121
Lampiran 2.4 Lembar Soal Tes Formatif Larutan Penyangga.....	137
Lampiran 2.5 Lembar Jawaban Tes Formatif Sekaligus Lembar <i>Self Assessment</i> Peserta didik	145
Lampiran 2.6 Lembar Observasi Studi Pendahuluan.....	150
Lampiran 2.7 Pedoman Wawancara Peserta didik.....	151
Lampiran 2.8 Angket Peserta didik.....	153

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1 Persentase Ketercapaian Kriteria Ideal Penerapan <i>Self Assessment</i>	158
Lampiran 3.2 Data Perbandingan Nilai Tes Formatif Hasil Penilaian oleh Peserta didik melalui (<i>self assessment</i>) dengan Peneliti.....	160
Lampiran 3.3 Kemampuan Peserta didik dalam Melakukan <i>Self Assessment</i> pada Tes Formatif Larutan Penyangga	164
Lampiran 3.4 Rekapitulasi Skor Tes Formatif.....	167
Lampiran 3.5 Daftar Nilai Tes Formatif	171
Lampiran 3.6 Hasil Angket Peserta didik	173
Lampiran 3.7 Hasil Wawancara Peserta didik	175
Lampiran 3.8 Hasil Studi Pendahuluan.....	189
Lampiran 3.9 Hasil Validasi Konstruk Instrumen Tes Formatif.....	190

Lampiran 3.10 Hasil Validasi Empiris Instrumen Tes Formatif	192
Lampiran 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Formatif	194
Lampiran 3.12 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Formatif.....	196
Lampiran 3.13 Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes Formatif	198

LAMPIRAN 4

Lampiran 4.1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	201
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	204

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, W. W. (2012). *Assessment Matters: Self-Assessment and Peer Assessment*. Waikato: The University of Waikato.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bedford, S. & Legg, S. (2007). Formative Peer and Self Feedback as A Catalyst for Change Within Science Teaching. *Journal of Chemistry Education Research and Practice*, 8(1), 80-92.
- Bosworth, R. (2014) Class size, class composition, and the distribution of student achievement. *Journal Of Economics Education*. 22(2), 141-165.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Eko, A. S. (2011). *Pengertian, Fungsi, dan Contoh dari Tes Formatif, Sumatif, Penempatan, dan Diagnostik*. (Online) Tersedia: <http://pengertian-fungsi-dan-contoh-dari-tes-formatif-sumatif-penempatan-dan-diagnostik/>. [02 Februari 2019].
- Faiq, M. (2013). *Balikan (Feedback) dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Peserta didik*. (Online) Tersedia: <http://penelitian.tindakankelas.co.uk/2013/02/feedback-balikan-motivasi-belajar.html>. [02 Februari 2019].
- Firman, H. (2000). *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia UPI.
- Grondlund, N, E. & Waugh, C. K. (2009). *Assessment Student Achievement*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Harris, L. & Gavin, T. L. (2013). Opportunities and Obstacles to consider when using peer- and self-assessment to improve student learning: Case studies into teacher implementation. *Teaching and Teacher Education*. 36(1), 101-111.

- Kara, F. & Celikler, D. (2015). Development of Achievement Test: Validity and Reliability Study for Achievement Test on Matter Changing. *Journal of Education and Practice*, 6 (24), 21-26.
- Kartadinata, S. (1992). *Teknik Pengukuran dan Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: CV Andira.
- Koentjaraningrat. (1990). *Metode-metode penelitian kemasyarakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kusminto, & Joko B. P. (2013). Analisis Penilaian Kinerja dengan Teknik Self Assessment Sebagai Evaluasi Kinerja Mahasiswa pada Praktikum Fisika Dasar II Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang. *Fakultas Sains dan Teknologi*. 3(2), 1-28.
- Lawshe, C. H. (1975). *A quantitative approach to content Validity*. *Personnel Psychology*, (28), 563-575.
- Maarif, S. (2014). Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda dengan Reward dan Punishment Score pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA. *Infinity Journal*, 3(1), 59-80.
- McMillan, J. H., & Hearn, J. (2009). Student Self-Assessment: The Key to Stronger Student Motivation and Higher Achievement. *Journal Of Education Digest*, 74(8), 39.
- Munthe, B. (2009). *Design Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nitko, A. J & Brookhart, S. M. (2007). *Educational assessment of Student*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Nitko, A. J. (1996). *Educational Assessment Of Studenst, Second Edition*. New Jersey: Engelwoods Cliffs.
- Orsmond, P. dan Stephen M. (2013). The Importance of Self-Assessment in Students' use of tutor' feedback: a qualitative study of high and non-high achieving biology undergraduates. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 38(6), 737-753.

- Papantymou, A. (2018). Student Self-Assessment in Higer Education: The International Experience and the Greek Example. *World Journal Of Education*, 8(6), 130-146.
- Permendikbud (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 023 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.
- Petrucci, R. dkk. (2011). *Kimia dasar prinsip-prinsip & aplikasi modern. (edisi kesembilan)*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Race, P., Brown, S. and Smith, B. (2005). *500 Tips On Assessment. (2nd Ed)*. London New York: RoutledgeFalmer.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Siswaningsih, W., dkk. (2013). *Penerapan Peer Assessment dan Self assessment pada Tes Formatif Hidrokarbon untuk Feedback Siswa SMA kelas X. Faculty of Mathematics and Science Education, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sudjana, N. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Sunarya, Y. (2012). *Kimia Dasar 2*. Bandung: Yrama Widya.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wilson, R. F. et al. (2012). Recalculation of the Critical Values For Lawshe's Content Validity Ratio Measurement and Evaluation in Counseling and Development . *Taylor and Francis*, 45(3), 197-210.

Zamroni. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Zulharman. (2007). *Self dan Peer Assessment sebagai Penilaian Formatif dan Sumatif*. [Online]. Tersedia: <http://zulharman79.wordpress.com/2007/05/29/self-dan-peer-assessment-sebagai-penilaian-formatif-dan-sumatif/>.html [05 April 2018].